

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.⁵² Pendekatan penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁵³ Obyek dalam penelitian kualitatif ini adalah obyek alamiah dimana obyek yang nanti akan diteliti itu adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah.

Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti suatu kelompok manusia atau obyek, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang. Menurut Moh. Nazir, bahwa metode deskriptif adalah pencapaian fakta dengan intepretasi yang tepat. Metode ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses yang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.⁵⁴ Dalam metode deskriptif peneliti bisa membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif.

⁵² Sugiyono, *Memahami Peneitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA, 2005, hlm. 1

⁵³ Syaifuddin Azwar, *Metode penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, hlm. 5

⁵⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988, hlm. 63-64

Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang akan dipecahkan lebih lanjut bila menggunakan metode kualitatif karena dengan metode kualitatif lebih sensitif (aktif-reaktif dan dapat di adaptasi). Di samping itu, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁵⁵ Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji teori atau membuktikan kebenaran suatu teori, Teori itu bahkan dikembangkan berdasarkan data yang dikumpulkan.⁵⁶ Dari semua data yang telah diperoleh dilapangan, peneliti akan dapat menganalisis dan menghasilkan suatu teori.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat memberikan gambaran adanya situasi dan kondisi yang ada, sebab dalam melakukan pendekatan ini peneliti dapat berkomunikasi langsung dengan responden sehingga akan menghasilkan gambaran yang diinginkan peneliti dengan bahasa dan tafsiran responden. Kemudian dalam penelitian yang akan diamati adalah tentang metode dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) dalam membina moral remaja LDII di Desa Mlati Kidul Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung.⁵⁷ Dalam penelitian ini peneliti mengambil data primer berdasarkan fakta dilapangan untuk mengetahui metode dakwah yang digunakan oleh LDII dalam berdakwah, khususnya

⁵⁵ Anselm and Juliet, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003, hlm. 4

⁵⁶ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2002, hlm. 29

⁵⁷ Moh. Nazir, *Op.Cit*, hlm. 58

kepada remaja. Sehingga metode dakwah yang digunakan dapat membina moral remaja LDII di Mlati Kidul Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder atau data tambahan biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.⁵⁸

Data sekunder diperoleh dari wawancara dokumentasi, yaitu wawancara secara langsung kepada pengurus LDII Kudus, mubaligh/ustadz yang ada di LDII Kudus, ketua remaja masjid dan para remaja LDII di Desa Mlati Kidul Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Adapun pengumpulan data melalui catatan atau dokumentasi ini, yaitu yang berkaitan dengan metode dakwah yang digunakan LDII dalam membina moral remaja LDII di Desa Mlati Kidul Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Bahwasanya penelitian ini dilakukan di Masjid Baitur Rohman Desa Mlati Kidul Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Karena lokasi penelitian tersebut menurut pengamatan peneliti, kegiatan dakwah dan aktifitas remaja sangat bagus. Sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dan pengamatan yang berkaitan dengan tema penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri.⁵⁹ Namun, selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan melalui obserasi dan wawancara. Dalam hal ini peneliti membuat pedoman penelitian sebagai

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 59

⁵⁹ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 306

acuan untuk memperoleh data di lapangan dengan merancang atau mendesain beberapa pedoman obserasi, pedoman dokumentasi, dan pedoman wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung atau tidak langsung. Pengamatan yang tidak langsung misalnya melalui *Questionnaire* atau test.⁶⁰ Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan. Dengan obserasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain.⁶¹ Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif yang digunakan untuk memperoleh data yang terdiri dari *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (kegiatan).⁶² Dalam metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data kelembagaan terkait dengan LDII Kudus dan orang-orang yang terlibat dalam organisasi tersebut beserta kegiatan yang dilakukan, khususnya dalam hal ini yang menjadi obyek penelitian yaitu di Masjid Baitur Rahman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus yang juga salah satu tempat kegiatan pengajian LDII Kudus.

Peneliti beralasan menggunakan metode observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang metode dakwah yang digunakan LDII dalam membina moral remaja LDII di Desa Mlati Kidul Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

⁶⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001, hlm. 136

⁶¹ Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, hlm. 106

⁶² Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 68

2. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik yang berkaitan dengan tema penelitian.⁶³ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan wawancara langsung dengan pengurus DPD LDII Kudus, mubaligh/guru pengajar, ketua remaja masjid dan para remaja LDII untuk mendapatkan data-data yang dapat mendukung dalam penelitian ini. Hal-hal yang berkaitan dengan metode dakwah yang digunakan LDII dalam membina moral remaja LDII di Desa Mlati Kidul Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁶⁴ Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, dokumen atau catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis dan keadaan masyarakat yang ada disana. Sehingga dalam hal ini moral remaja LDII di Desa Mlati Kidul Kecamatan Kota Kabupaten Kudus dapat terbina dengan baik.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data. Berbagai macam cara pengujian kredibilitas data diantaranya adalah:

⁶³ *Ibid*, hlm. 72

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993, hlm. 202

⁶⁵ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 82

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁶⁶ Sehingga data atau informasi penelitian mengenai metode dakwah LDII dalam membina moral remaja LDII di Desa Mlati Kidul Kecamatan Kota Kabupaten Kudus bisa lebih valid dan akurat.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data mengenai metode dakwah LDII dalam membina moral remaja LDII di Desa Mlati Kidul Kecamatan Kota Kabupaten Kudus akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan pengecekan data dari berbagai nara sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian triangulasi ialah sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik pengumpulan data untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu yaitu waktu yang tepat dalam mewawancarai nara sumber yang akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2013, hlm. 369

G. Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.⁶⁷

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.⁶⁸ Analisis datanya yaitu:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai metode dakwah yang digunakan LDII dalam membina moral remaja LDII di Desa Mlati Kidul Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian (observasi, dokumentasi dan wawancara) yang peneliti lakukan sehingga ketika data sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yaitu metode dakwah yang digunakan LDII dalam membina moral remaja LDII di Desa Mlati Kidul Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti

⁶⁷Noeng Mohadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002, hlm. 142

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Op.Cit, hlm. 337

sehingga hal ini akan dapat atau mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh.

3. *Verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Demikianlah kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan yang dirumuskan sejak awal.⁶⁹ Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah terkait pelaksanaan metode dakwah LDII dalam membina moral remaja. Verifikasi dilakukan dengan membandingkan antara temuan peneliti di lapangan dengan tataran teoritis yang telah ada.

⁶⁹ *Ibid*, hlm. 338-345